BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang sebelumnya. Penelitian terdahulu yaitu :

1. **Penelitian Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020)**

   Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* untuk memperoleh sampel penelitian.

   Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta ketiga variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

   a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah profitabilitas , dan ukuran perusahaan

b. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang yaitu regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambah dengan kepemilikan institusional dan pertumbuhan perusahaan sedangkan penelitian sebelumnya tidak ada
b. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian Abdul, Anita, Dan Endang (2019)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Sampel data penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* di BEI periode 2013-2017. Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta keempat variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu :

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.
b. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

a. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan dalam penelitian sebelumnya variabel likuiditas dan leverage tidak digunakan
b. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan *food and beverage* sedangkan dalam penelitian sekarang adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Kurnawan, Nurainun, Haneenryanto. Thea (2019)

Penelitian mengambil topik tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari ukuran perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. Alat analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan, sedangkan

struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

a. Variabel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.
b. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang yaitu regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang digunakan, *yaitu purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian sekarang ditambahkan dengan profitabilitas dan kepemilikan institusional, sedangkan variabel struktur modal dalam penelitian terdahulu tidak digunakan
b. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur, sedangkan dalam penelitian saat ini adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Irdha, Rizka, Nova, Lilik, Afriyeni dan, Nining (2019)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh kepemilikan managerial, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kepemilikan managerial, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan *property dan real estated* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan managerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

a. Variabel yang digunakan yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah ukuran perusahaan
b. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang yaitu regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang digunakan, yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu :

a. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan profitabilitas, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan,. Sedangkan dalam penelitian terdahulu variabel kepemilikan managerial dan struktur modal tidak digunakan.
b. Populasi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah perusahaan *property and real estate*, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Alfina Nurlila Hergianti (2020)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah

seluruh perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda, dan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi serta penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu

a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang adalah profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan
b. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan sekarang yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu

a. Variabel yang digunakan penelitian sekarang ditambahkan dengan profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Sedangkan dalam penelitian sebelumnya variabel leverage tidak digunakan
b. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan property dan real estate, sedangkan dalam penelitian sekarang adalah perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka dapat disimpulkan peta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tabel Ringaksan Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Abdul Wahab, Anita, Endang (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan	Untuk menguji pengaruh rasio keuangan dan corporate governance terhadap nilai perusahaan Perusahaan Food and Beverage di BEI 2013-2017	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : -Likuiditas -Leverage -K. Institusional -Ukuran Perusahaan	Likuiditas dan leverage t**idak berpengaruh**. Kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan
Valentina dan Agustin (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur	Untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Perusahaan manufaktur di BEI 2015-2017	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : -Profitabilitas -Likuiditas -Ukuran Perusahaan	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh **positif** signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh **negatif** signifikan.

Kurniawan, Nuarainun (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan Industri Manufaktur di BEI 2014-2016	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : - Ukuran Perusahaan -Struktur Modal -Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh **positif** signifikan. Struktur modal **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan
Irdha, Rizka, Nova, Lilik (2019)	The Influence of Managerial Ownership, Capital Structure, and Company Size on the Value of Company	The effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value Property and real estate companies 2014-2015	Dependen : Company Value Independen : -Managerial Ownership -Capital Structure -Firm Size	Managerial ownership and firm size **positive** influence. Capital structure **not have a significant** impact.
Alfina Nurlila Hergianti (2020)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap nilai perusahaan *property dan real estate* di BEI 2016-2018	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : -Pertumbuhan Perusahaan -Profitabilitas -Leverage	Pertumbuhan perusahaan **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan leverage berpengaruh secara **positif** terhadap nilai perusahaan

Sumber : data diolah

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor mengenai nilai perusahaan, serta teori yang dikemukakan oleh para ahli.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan uang yang bersedia dikeluarkan oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual (Brigham & Houston, 2010). Nilai perusahaan juga bisa diartikan sebagai sebuah situasi tertentu yang sudah diraih oleh perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Brigham & Houston, 2010)

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang diinginkan para pemegang saham karena dengan meningkatnya nilai perusahaan kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat. Oleh karena itu, tujuan utama manajemen adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui harga saham yang tinggi semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2010)

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Book Value* (*PBV*). *PBV* mengukur nilai yang diberikan investor kepada perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Wardjono, 2010). Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik

umumnya mempunyai rasio PBV di atas satu yang menunjukkan pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Wardjono, 2010). Semakin tinggi *PBV* berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Adapun beberapa keunggulan *Price Book Value* yaitu Nilai Buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar dan dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya harga suatu saham (Wardjono, 2010). PBV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Harga\ Saham\ Per\ Lembar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham} \quad \ldots (1)$$

2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam hubungannya dengan penjualannya, total aset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir, 2019)

Profitabilitas tidak dapat ditentukan secara langsung, sehingga dalam perhitungannya menggunakan proksi. Profitabilitas memiliki beberapa pendekatan yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI). Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan menggunakan pendekatan *Return On Asset* (ROA).

1. *Return On Asset* (ROA) dapat memberikan gambaran akan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pemegang saham mendapatkan informasi yang lebih efektif tentang perusahaan dalam mengelola perusahaannya. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \quad \ldots (2)$$

2. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tingi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir, 2019**)** ROE dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \quad \ldots (3)$$

3. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. (Kasmir, 2019) ROI dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \quad \ldots (4)$$

2.2.3 Kepemilikan Institusional

Jensen dan Meckling (1967) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor

institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional yang terlibat dalam pengambilan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba.

Kepemilikan institusional adalah pemegang saham yang dilakukan pihak luar perusahaan. Pemegang saham institusional biasanya berbentuk entitas seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, reksa dana, dan institusi lain. Investor institusional umumnya merupakan pemegang saham yang cukup besar karena memiliki pendanaan yang besar. Semakin besar tingkat kepemilikan institusional semakin besar pula pengawasan yang dilakukan untuk menghalangi perilaku oportunistik manajer (Dian & Lidyah, 2016)

$$Kepemilikan\ Institusional = \frac{Proporsi\ Saham\ Dimiliki\ Institusi}{Jumlah\ Saham\ yang\ DIterbitkan} \quad \ldots (5)$$

2.2.4 Ukuran perusahaan

Husna (2015) mendefinisikan ukuran perusahaan adalah ukuran suatu perusahaan yang kategori besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan pada total aset, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini

dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011). Ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan rumus sebagai berikut :

$$Size = Log\ Natural\ Total\ Aset \qquad \dots (6)$$

2.2.5 Pertumbuhan Aset

Pertumbuhan aset merupakan perubahan total aset baik kenaikan maupun penurunan yang dihadapi perusahaan dalam waktu tertentu. Pertumbuhan perusahaan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan dapat dilihat dari pertumbuhan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pertumbuhan aset diukur sebagai persentase dari perubahan total aset pada tahun tertentu ke tahun sebelumnya. Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan (Hergianti, 2020). Dalam penelitian ni pertumbuhan aset diproksikan dengan *growth ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$Growth = \frac{Total\ Aset\ t - Total\ Aset\ t - 1}{total\ aset\ t - 1} \qquad \dots (7)$$

2.2.6 Teori Keagenan *(Agency Theory)*

Berdasarkan *agency theory* yang dikemukakan oleh (Jensen & Meckling, 1976) menyatakan bahwa adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dapat menimbulkan konflik. Terjadinya konflik yang disebut *agency problem* disebabkan pihak-pihak yang terkait yaitu manajer dan pemegang saham mempunyai kepentingan yang saling bertentangan. Jika itu terjadi perbedaan visi dan misi antara pemegang saham dan manajer, maka akan timbul sebuah masalah.

Agency problem pada perusahaan besar sangat potensial terjadi karena proporsi kepemilikan perusahaan oleh manajer relatif kecil, sehingga manajer bukan memaksimumkan pemegang saham tetapi memperbesar skala perusahaan dengan cara ekspansi atau membeli perusahaan lain (Keown, Martin, Petty, & Scot Jr, 2010). Oleh karena itu, dengan danya kepemilikan saham oleh manajer diharapkan visi dan misinya sejalan dengan para pemegang saham diluar perusahaan, sehingga nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Tugas manajer keuangan adalah memaksimumkan kekayaan pemilik perusahaan dengan mendapat kepercayaan dari pemegang saham untuk menentukan keputusan bagi perusahaan. Teori keagenan menguraikan bahwa pemilik dan pemegang saham (prinsipal) memberikan wewenang kepada manajer (agen) agar dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil perusahaan dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik dan pemegang saham. Namun, antara pihak prinsipal dan agen memiliki kepentingan sendiri

sehingga dapat menyebabkan timbulnya konflik antara prinsipal dan agen. (Gitman & Zutter, 2015)

2.2.7 Teori Sinyal *(Signalling Theory)*

Teori sinyal menurut Godfrey (2010) merupakan tindakan manajer dalam memberikan sinyal harapan kepada investor melalui akun-akun dalam laporan keuangan dengan tujuan dari sinyal yang diberikan dapat menjadikan tingkat pertumbuhan perusahaan lebih tinggi di masa depan. Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (principal) dan juga berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik

Sinyal positif dapat terjadi apabila perusahaan mengeluarkan investasi yang akibatnya harga saham dan nilai perusahaan juga akan memiliki sinyal positif di kalangan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki kualitas yang baik berarti akan memberikan sinyal pada pasar yang baik juga. Sinyal yang baik adalah sinyal yang dapat diterima oleh pasar sehingga akan banyak investor yang akan menanamkan dananya di perusahaan.

2.2.8 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Adanya profitabilitas yang meningkat menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini diungkap oleh investor sebagai sinyal positif dari perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk membeli

saham di perusahaan. Ketika permintaan akan saham meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi, Valentina Sinta & Ekadjaja, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Profit atau laba yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan pun akan meningkat.

2.2.9 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah pemegang saham oleh pihak luar perusahaan. Investor institusional umumnya merupakan pemegang saham yang cukup besar karena memiliki pendanaan yang besar. Semakin besar tingkat kepemilikan saham institusional semakin besar pula pengawasan yang dilakukan oleh manajer. Pengawasan tersebut menuntut manajer untuk menjalankan perusahaan agar sampai pada tujuan utamanya yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang akan berdampak pada nilai perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin kuat kontrol eksternal terhadap perusahaan dan mengurangi biaya keagenan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Hanif, Wijayanti, dan Masito (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.2.10 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Perusahaan yang semakin besar akan lebih leluasa dalam mengelola sumber daya sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan besar cenderung lebih dikenali oleh masyarakat dan akan meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal ini akan berpengaruh pada penjualan dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Ketika pemegang saham merasa diutamakan maka mereka akan menanamkan modalnya kembali di perusahaan sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat. Perusahaan besar biasanya memilki penjualan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar juga lebih tahan terhadap guncangan yang terjadi, sehingga investor akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan besar. Ketika investor tertarik maka permintaan akan saham meningkat sehingga nilai perusahaan pun meningkat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Ekadjaja (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Kurniawan, Bangun, Wijaya & Rahardjo (2019) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa perusahaan yang besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Dengan kemudahan tersebut akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek perusahaan yang baik di masa yang akan datang.

2.2.11 Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan

Kusumajaya (2011) berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan adalah peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki pertumbuhan aset yang baik dan mampu mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien, hal ini akan dapat meningkatkan penjualan perusahaan sehingga keuntungan perusahaan akan meningkat. Hal ini akan menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya. Ketika permintaan akan saham naik maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah hal yang diharapkan oleh investor dari suatu perusahaan karena merupakan pertanda baik bagi investor dari sisi pengembalian atas investasi.

Namun pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka akan mengakibatkan semakin tinggi pula biaya yang diperlukan untuk mengelola kegiatan operasional. Ketika biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pendapatan akibatnya akan menurunkan keuntungan. Disaat keuntungan menurun maka kepercayaan investor akan berkurang, sehingga investor tidak lagi menanamkan sahamnya di perusahaan. Ketika permintaan akan saham berkurang, maka nilai perusahaan pun menurun. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Alfina (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ketika pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengelolaan manajemen perusahaan yang baik maka mengakibatkan penurunan penjualan

sehingga investor tidak menanamkan sahamnya kembali, akhirnya nilai perusahaan pun menurun.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut (Hamid, 2012), kerangka penelitian merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi serangkaian masalah yang ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara profitabilitas (*ROA)*, kepemilikan institusional (KI), Ukuran Perusahaan *(frim size)* dan pertumbuhan aset *(growth ratio)*

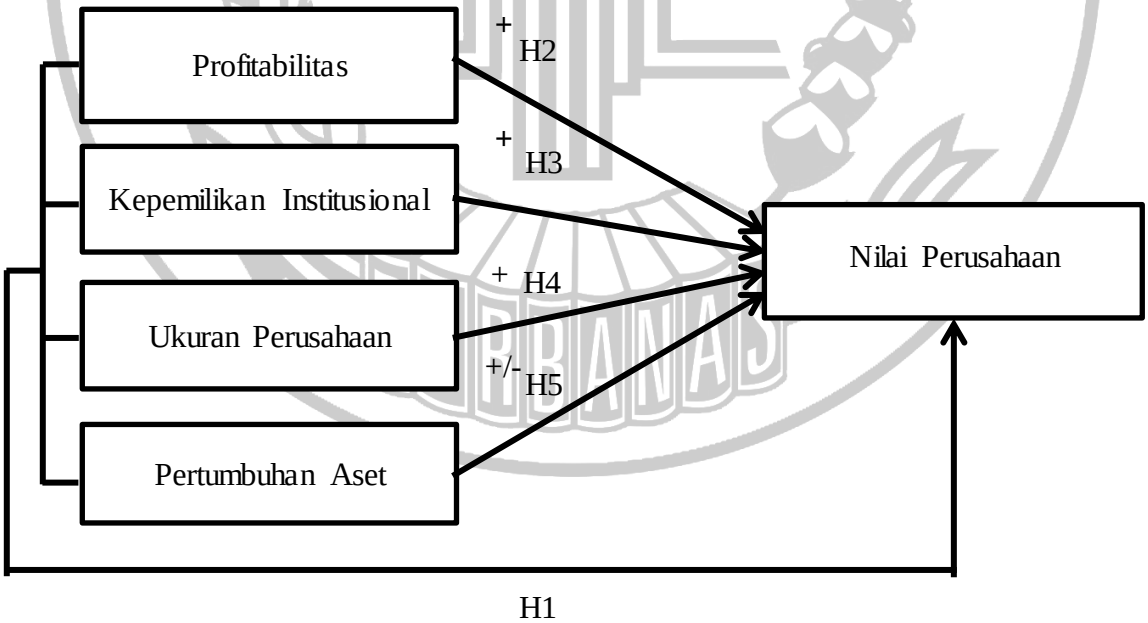

Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan

H2: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H3: Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H5: Pertumbuhan aset berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS